



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
LABORATORIUM PASAR MODAL SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

A. PENDAHULUAN

Lab Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar merupakan sarana pendidikan dan riset yang didedikasikan untuk mendalami praktik dan teori investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Sehingga dapat membantu mewujudkan visi dan misi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, yaitu peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing global. Pasar modal syariah sendiri memainkan peran penting sebagai salah satu instrumen yang mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah, yang ditandai dengan transaksi yang bebas dari unsur-unsur yang dilarang seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi).

Seiring dengan perkembangan pesat industri keuangan syariah, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan memahami pasar modal syariah semakin meningkat. Pendirian Pasar Modal Syariah dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal syariah sejak dini pada dunia akademis. Pendirian LAB Pasar Modal Syariah berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dan PT. Phyntraco Sekuritas) hadir untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa/i dalam memahami bagaimana instrumen-instrumen keuangan syariah beroperasi di pasar modal. Di dalam lab Pasar modal syariah, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam simulasi transaksi saham syariah, yang memberikan wawasan nyata mengenai mekanisme perdagangan di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah dimentori oleh tenaga pengajar dari bursa efek indonesia.

Fasilitas pasar modal syariah dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan akademik, termasuk penelitian, pelatihan, dan pengembangan

keterampilan mahasiswa dalam menganalisis saham-saham syariah, memahami pergerakan pasar, serta membuat keputusan investasi yang berdasarkan etika dan hukum Islam. Selain itu, lab Pasar modal syariah juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan simulasi transaksi dan mengembangkan kompetensi di bidang investasi syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja.

Dengan adanya Lab Pasar Modal Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar berkomitmen untuk memajukan perekonomian berbasis syariah dan mencetak generasi penerus yang mampu berkontribusi dalam pengembangan industri keuangan syariah di tingkat nasional maupun internasional.

B. FUNGSI DAN STRUKTUR LABORATORIUM

1. Fungsi

Fungsi utama dari laboratorium Pasar modal syariah adalah sebagai sarana untuk melakukan praktik atau implementasi atas teori yang telah dipelajari sebelumnya di mata kuliah tertentu khususnya dalam perkuliahan dan pengembangan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis. Secara khusus laboratorium Pasar Modal Syariah FEBI UIN Alauddin Makassar berfungsi sebagai:

a. Fasilitas Edukasi dan Pembelajaran

Lab Pasar Modal Syariah berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami mekanisme dan operasional pasar modal syariah. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam bentuk simulasi transaksi saham syariah, yang memberikan pengalaman langsung mengenai cara kerja pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

b. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

Lab Pasar modal syariah menyediakan berbagai pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan analisis teknikal dan fundamental terhadap instrumen-instrumen pasar modal syariah. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat memahami pergerakan pasar, menilai risiko, dan membuat keputusan investasi yang etis dan strategis.

c. Sarana Riset dan Penelitian

Lab Pasar Modal Syariah juga berfungsi sebagai pusat penelitian bagi dosen dan mahasiswa yang ingin melakukan studi terkait dengan keuangan syariah, khususnya di bidang pasar modal. Riset yang dilakukan di lab ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya literatur tentang pasar modal syariah.

d. **Pusat Konsultasi Investasi Syariah**

Lab Pasar Modal Syariah berfungsi sebagai pusat konsultasi dan bimbingan akademik yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan masyarakat terkait dengan investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen dan ahli mengenai strategi investasi syariah serta peluang yang tersedia di pasar modal syariah.

e. **Pengembangan Soft Skills dalam Keuangan Syariah**

Selain aspek teknis, lab pasar modal syariah juga mendukung pengembangan soft skills seperti kemampuan dalam mengambil keputusan, manajemen risiko, etika bisnis, dan kepemimpinan. Semua ini penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara intelektual tetapi juga memiliki integritas dalam dunia bisnis syariah.

f. **Dukungan kepada Pasar Modal Syariah di Indonesia**

Lab pasar modal syariah berfungsi sebagai upaya untuk mendukung pengembangan pasar modal syariah di Indonesia melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Dengan mencetak lulusan yang ahli di bidang ini, diharapkan mereka mampu berkontribusi dalam pertumbuhan sektor pasar modal syariah di tingkat nasional maupun internasional.

2. Struktur Laboratorium

Struktur Laboratorium Pasar Modal Syariah terdiri dari Kepala Laboratorium, Staf Laboratorium, Kelompok Studi galeri investasi syariah, mentor Praktikum dan Peserta Praktikum.

1. Kepala Laboratorium adalah pengelola laboratorium yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional laboratorium dan memiliki wewenang untuk mendayagunakan seluruh sumber daya secara terencana, terawasi, dan terevaluasi.
2. Staf Laboratorium bertugas membantu kepala laboratorium untuk menyusun rencana kegiatan, mengelola administrasi, mengelola urusan perlengkapan untuk kelancaran pelaksanaan praktikum.
3. Kelompok studi galeri investasi syariah membantu mengelola Lab

Pasar modal Syariah serta mengadakan sosialisasi/kegiatan dan memasarkan produk pasar modal syariah

4. Pihak Perusahaan efek PT. Phintraco sekuritas memberikan bimbingan/arahan untuk pengembangan Lab Pasar Modal syariah dan memfasilitasi sebagai mentor untuk Praktikum laboratorium Pasar Modal Syariah FEBI UIN Alauddin Makassar.
5. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang telah terdaftar untuk matakuliah yang bersangkutan pada semester V dan VI berjalan yang ditunjukkan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan telah mendaftarkan diri untuk kegiatan praktikum pada semester berjalan.

C. TATA TERTIB LABORATORIUM

Tata Tertib yang berlaku di Laboratorium Pasar Modal Syariah FEBI UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:

1. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium

- a. Mahasiswa atau Dosen wajib mengisi buku kunjungan laboratorium (diluar jadwal praktikum)
- b. Mahasiswa atau Dosen yang meminjam peralatan laboratorium harus memenuhi ketentuan peminjaman dan pengembalian,
- c. Mahasiswa dilarang membuat gaduh di dalam laboratorium.
- d. Dilarang makan, minum dan merokok di dalam laboratorium.
- e. Membuang sampah harus pada tempat sampah yang sudah ditentukan.
- f. Semua pengunjung laboratorium wajib menjaga kebersihan laboratorium.
- g. Semua mahasiswa yang mengunjungi atau praktek di laboratorium, wajib merapikan kembali semua peralatan laboratorium yang di gunakan.
- h. Dilarang membawa peralatan laboratorium keluar ruang laboratorium tanpa izin dari Ketua Lab.
- i. Semua pengunjung laboratorium harus menjaga keamanan inventaris laboratorium.
- j. Jika terjadi kerusakan dan kehilangan peralatan laboratorium, maka pengunjung yang merusakkan atau menghilangkan alat tersebut wajib melapor ke petugas laboratorium dan mengganti alat tersebut.
- k. Jika tidak ada yang melapor telah menghilangkan atau merusakkan alat laboratorium, maka semua mahasiswa yang mengunjungi laboratorium wajib mengganti 2 kali lipatnya.

2. Tata Tertib Praktek Laboratorium

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktek laboratorium.
2. Berpakaian sopan dan rapi saat masuk ke dalam laboratorium

3. Mahasiswa harus hadir di ruang praktek laboratorium 5 menit sebelum praktikum dimulai.
4. Sebelum masuk ruang laboratorium, setiap mahasiswa harus sudah mempelajari modul materi praktikum dan membuat persiapan praktikum sebelumnya.
5. Selama praktek di laboratorium dilarang membuat gaduh, makan, minum dan merokok di dalam laboratorium.
6. Selesai praktikum tempat kerja harus dibersihkan dan dirapikan kembali, serta alat-alat dikembalikan pada tempatnya.
7. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum harus melapor kepada staf lab pasar modal syariah atau mentor praktikum yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti praktikum.

D. PROSEDUR PEMAKAIAN LABORATORIUM

Pada dasarnya Laboratorium dibangun untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas yang bersifat teori. Namun tetap dimungkinkan untuk menggunakan selain keperluan tersebut asalkan sebagai penunjang akademik atmosfer baik untuk mahasiswa maupun dosen.

1. Prosedur Pemakaian Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah Persiapan

Sebelum praktikum dilaksanakan, tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

- a. Dosen, mentor atau mahasiswa yang bersangkutan mendaftarkan rencana pelaksanaan mata kuliah yang diampunya kepada Kepala Laboratorium. Permintaan ini dilengkapi dengan:
 - 1) Jadwal pelaksanaan
 - 2) Jumlah mahasiswa peserta praktikum tersebut
 - 3) Jumlah pertemuan praktikum
- b. Staff laboratorium menyiapkan jadwal pelaksanaan, software yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium/mentor praktikum yang bersangkutan

Pelaksanaan

Pada saat praktikum dilaksanakan, tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

1. Staff Laboran/teknisi mempersiapkan sarana prasarana Laboratorium bagi pengguna Laboratorium, yang meliputi:
 - a) Membuka ruang Lab dan memastikan bahwa ruangan dalam keadaan bersih
 - b) Menyalakan AC dan lampu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan Lab.
 - c) Menyiapkan modul pemakaian lab
2. Mentor praktikum memastikan bahwa komputer dan sarana/prasarana pendukung siap digunakan
3. Pada saat pelaksanaan praktikum, mahasiswa memasuki ruangan dengan tertib, dan harus mematuhi aturan-aturan berikut:
 - a) Tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman kedalam ruanglinglaboratorium
 - b) Menempati kursi/bangku yang tersedia
 - c) Melaksanakan praktikum dengan tertib
 - d) Setelah semua aktifitas praktikum selesai, dan tidak ada mahasiswa di dalam lab, staff laboran memastikan bahwa semua computer sudah dimatikan dan mematikan AC.

2. Prosedur Pemakaian Laboratorium untuk Pelaksanaan Penelitian Dosen dan Tugas Akhir Mahasiswa

Jika dosen/mentor dan mahasiswa ingin melaksanakan penelitian yang dalam pelaksanaannya akan menggunakan sarana prasarana Laboratorium, maka tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

- a. Dosen dan mahasiswa yang bersangkutan mendaftarkan rencana pelaksanaan penelitian kepada Kepala Laboratorium, sesuai dengan yang dicantumkan dalam proposal penelitian. Permintaan ini dilengkapi dengan:
 - b. Jadwal pelaksanaan
 - c. Dosen dan mahasiswa Tugas Akhir yang terlibat dalam penelitian
 - d. Penanggung jawab lab menyiapkan jadwal pelaksanaan, software yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium/Dosen yang bersangkutan

Pelaksanaan

Pada saat penelitian dilaksanakan, tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

1. Laboran/teknisi mempersiapkan sarana prasarana Laboratorium Komputer bagidosen/mahasiswa peneliti.
2. Asisten lab/dosen peneliti memastikan bahwa komputer dan sarana/prasaranapendukung siap digunakan
3. Pada saat pelaksanaan penelitian, dosen/mahasiswa harus mematuhi aturan-aturanberikut:
 - a. Tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman kedalam ruanglinglaboratorium
 - b. Menempati kursi/bangku yang tersedia

Setelah semua aktifitas selesai dilaksanakan, dosen/mahasiswa diharapkan membuat laporan yang berisi hasil-hasil penelitian (daftar luaran penelitian) yang nantinya akan digunakan sebagai pendukung dokumentasi kegiatan laboratorium.

c. Prosedur Pemakaian Laboratorium untuk Pelaksanaan Workshop atau Pelatihan.

Prosedur yang harus dilaksanakan jika tim dosen/mahasiswa akan menggunakan sarana prasarana Laboratorium untuk workshop atau pelatihan yang pesertanya berasal dari luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

1. Koordinator (dosen/mahasiswa) kegiatan mengajukan permohonan/proposal kepada Kabag TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta keperluan peminjaman ruangan Laboratorium yang dituju.
2. Apabila permohonan/proposal tersebut disetujui oleh Kabag TU, maka Kabag TU akan memberikan disposisi kepada Kepala Laboratorium tentang keperluan penggunaan ruang/lab tersebut.
3. Koordinator kegiatan yang bersangkutan mendaftarkan rencana pelaksanaan penelitian kepada Kepala Laboratorium, sesuai dengan yang dicantumkan dalam proposal penelitian. Permintaan ini dilengkapi dengan:
 - a. Jadwal pelaksanaan

- b. Software yang digunakan
 - c. Dosen/laboran/asisten yang terlibat dalam kegiatan.
 - d. Daftar peserta kegiatan
4. Penanggung jawab Lab menyiapkan jadwal pelaksanaan, sarana dan prasarana, dan software yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium/Koordinator kegiatan yang bersangkutan.
 5. Pada saat kegiatan dilaksanakan, koordinator kegiatan harus memastikan bahwa seluruh tahap kegiatan di Lab harus sesuai dengan SOP pemakaian sarana dan prasarana Lab untuk praktikum.
 6. Setelah semua aktifitas Pelatihan/Workshop selesai dilaksanakan, dosen/mahasiswa koordinator diharapkan membuat laporan kepada Kabag TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (tembusan kepada Kepala Laboratorium) yang berisi ringkasan kegiatan yang nantinya akan digunakan sebagai pendukung dokumentasi kegiatan laboratorium.

d. PROSEDUR PERAWATAN DAN PERBAIKAN LABORATORIUM

Prosedur perawatan Lab yang berlaku di Laboratorium Pasar Modal Syariah FEBI UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:

1. Penanggung jawab lab mengecek semua peralatan laboratorium setiap bulan
2. Penanggung jawab lab mengisi form kondisi peralatan laboratorium
3. Penanggung jawab lab mendata peralatan yang rusak dan memasukkan pada form peralatanrusak
4. Penanggung jawab lab mengecek apakah peralatan tersebut dapat diperbaiki sendiri, bila tidak maka laboran memberitahu dan meminta persetujuan Kepala Laboratorium untuk perbaikan di luar atau mengganti dengan yang baru
5. Kepala Laboratorium menyetujui dan menandatangani
6. Surat pengajuan peralatan laboratorium ditujukan kepada Kabag TU

4. Alur Pelaksanaan Praktikum Mata Kuliah

1. Persiapan dan Perencanaan

- a. **Koordinasi dengan Pihak Ka. Lap Pasar Modal Syariah:** Diskusi antara Dosen, laboratorium pasar modal syariah, dan praktisi dari lembaga keuangan syariah.
- b. **Penyusunan Kurikulum:** Kurikulum disusun sesuai dengan silabus dan mencakup materi seperti mekanisme perdagangan saham syariah, produk pasar modal syariah, dan simulasi transaksi syariah.
- c. **Penyediaan Fasilitas Lab:** Lab pasar modal syariah harus dilengkapi dengan perangkat komputer yang terhubung ke platform simulasi pasar modal dan aplikasi perdagangan saham syariah.
- d. **Pembagian Kelompok:** Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk melakukan praktikum dalam menganalisis dan simulasi transaksi jual beli saham syariah.

2. Pembukaan Praktikum

- a. **Orientasi Peserta Praktikum:** Pengenalan tentang pentingnya pasar modal syariah dalam perekonomian Islam, tata tertib praktikum, serta target kompetensi yang harus dicapai.
- b. **Penyampaian Materi Teoritis:** Sesi awal menyajikan materi dasar seperti regulasi, instrumen keuangan syariah (sukuk, saham syariah), serta prinsip-prinsip syariah yang diterapkan di pasar modal.

3. Simulasi Perdagangan Saham Syariah

- a. **Pengenalan Platform Simulasi:** Mahasiswa diperkenalkan dengan platform perdagangan saham syariah (misalnya, IDX Virtual Trading) yang akan digunakan selama praktikum.
- b. **Praktikum Simulasi Transaksi:** Mahasiswa melakukan praktik perdagangan saham syariah, mulai dari menganalisis saham yang memenuhi kriteria syariah, eksekusi order, hingga manajemen portofolio.

4. Evaluasi Transaksi dan Analisis Portofolio

- a. **Review Hasil Transaksi:** Dosen pengampu/Mentor bersama Ka. laboratorium menilai hasil simulasi berdasarkan kesesuaian dengan prinsip syariah dan analisis portofolio yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.
- b. **Penyampaian Hasil dan Feedback:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan strategi yang mereka terapkan.

Dosen/Mentor memberikan feedback mengenai strategi yang diambil, aspek syariah yang perlu diperbaiki, serta saran peningkatan.

5. Penutupan dan Laporan Akhir

- a. **Penyusunan Laporan Akhir:** Setiap mahasiswa atau kelompok menyusun laporan akhir yang berisi rangkuman kegiatan praktikum, analisis transaksi, serta rekomendasi strategi investasi di pasar modal syariah.
- b. **Ujian Akhir atau Evaluasi:** Dosen memberikan ujian atau evaluasi yang mencakup pemahaman terhadap materi pasar modal syariah, kemampuan analisis saham syariah, serta kemampuan mempraktikkan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.

6. Penyempurnaan Program Praktikum

Memberikan Evaluasi Program Praktikum dalam bentuk koesioner, Berdasarkan *feedback* dari mahasiswa dan pengajar/mentor, program praktikum dievaluasi dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan di masa mendatang.

No.	Uraian	Pelaku					Lembar Kerja/ Referensi	Ket.
		Maha siswa	Dosen Praktikum	Asisten Laboran	KaLab /staff Lab.	Prodi		
1.	Prodi menyampaikan daftar mata kuliah berpraktikum ke Laboratorium				1	1	Daftar mata kuliah berpraktik	
2.	Laboratorium mengeluarkan jadwal praktikum mata kuliah				2			
3.	Dosen/mentor melaksanakan kegiatan praktikum sesuai dengan jadwal perkuliahan		3	3				
4.	Mahasiswa melaksanakan praktikum dan membuat laporan per topik praktikum Setelah praktikum berakhir, mahasiswa membuat laporan akhir (laporan lengkap)	4					Daftar hadir	
5.	Dosen praktikum membuat jadwal ujian praktikum dan ditetapkan oleh KaLab	5						
6.	laboran membantu dosen membuat soal ujian praktikum mata kuliah		6					
7.	Pihak laboratorium menyiapkan sarana dan prasarana ujian praktikum dan diserahkan kepada dosen/mentor praktikum sebagai pengawas ujian			7			Soal ujian Lembar jawaban Tata tertib Daftar hadir Berita acara	
8.	Mahasiswa mengikuti ujian praktikum mata kuliah	8						
9.	Dosen/Mentor, asisten laboran dan mahasiswa menandatangani berkas ujian	9		10				
10.	Dosen memeriksa lembar jawaban ujian serta menyerahkan nilai dan berkas ujian praktikum kepada TP		11					
11.	Dosen/Mentor/Laboran menerima berkas ujian			12			Lembar jawaban Daftar nilai Berita acara	

5. Alur Permohonan Penelitian, Workshop, atau Pelatihan Dosen, Mahasiswa dan Pihak Lainnya.

No.	Uraian	Pelaku			Lembar Kerja/ Referensi	Ket.
		Peneliti/ Pengguna	Laboran/ Teknisi	Ka. Lab		
1.	Peneliti/pengguna (dosen, mahasiswa atau pihak lainnya) melengkapi persyaratan sesuai maksud dan tujuan (surat izin meneliti/menggunakan fasilitas lab.	1	2			
2.	Administrasi laboratorium membuat surat izin dan diajukan kepada Kepala Laboratorium			3		
3.	Kepala Laboratorium (KaLab) menandatangani izin penggunaan laboratorium			4	Surat izin Meneliti/peminjaman/penggunaan alat/bahan	
4.	Laboratorium menyerahkan surat izin penggunaan laboratorium kepada peneliti/pengguna	5				
5.	Peneliti/pengguna melaksanakan penelitian di laboratorium didampingi dan dibantu oleh laboran/teknisi/Anggota Galeri	6				
6.	Setelah penelitian, peneliti/pengguna menyelesaikan semua urusan administrasi	7				
7.	Ka. Lab/staf memeriksa kelengkapan lab yang telah di gunakan.		8			

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar <u>Dr. Amiruddin K, MEI</u> Nip.	Kepala Lab. Pasar Modal Syariah <u>Dr. Rusdi Raprayogha SE., MM</u> Nip. 198608072023211027
---	---

